

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi untuk mendata yang dibutuhkan berupa pernyataan sebagai alat ukur. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data mulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat. Dalam penelitian retrospektif ini berangkat dari dependent variabel, kemudian dicari independenya variabel (Notoadmodjo, 2010). Desain penelitian menggunakan pendekatan *retrospektif study* dengan didasarkan pada atatan rekam medis. Penelitian ini mendeskripsikan “Gambaran faktor kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Sleman Yogyakarta .

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi adalah letak suatu tempat atau lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian (Notoadmodjo, 2010 :86). Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Sleman Yogyakarta dibagian Rekam Medis.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah racangan jadwal yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dimulai dari pengajuan judul pada tanggal 8 November 2016 sampai 31 mei 2017. Pengambilan data dimulai pada bulan Februari- Maret 2017.

C. Populasi

Populasi adalah suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Obyek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam. Keseluruhan objek penelitian atau objek yang ditelilti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

ini disebut sampel penelitian. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau tehnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2010 : 115).

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami preeklamsia di RSUD Sleman. Dalam penelitian ini didapatkan 56 responden Tahun 2016.

D. Metode Sampling dan Sampling Penelitian

Menurut Arikunto (2010) jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 15% atau 20-25% sehingga sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita preeklamsia di RSUD Sleman Yogyakarta.

Tehnik pengambilan sampling adalah suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling yaitu cara penentuan sampel jika jumlah populasi semuanya digunakan sebagai sampel dengan kriteria yang lengkap. Sampel yang digunakan adalah sampel yang memiliki data rekam medis secara lengkap. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang (Hidayat, 2011).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2010 : 103).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran faktor kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Variabel tunggal adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu.

F. Definisi Operasional dan skala penelitian

Tabel 3.1

Definisi operasional gambaran faktor resiko kejadian preeklamsi pada ibu hamil.

| Variabel | Definisi operasional | Pengukuran | |
|---|--|------------|--|
| | | Skala | Penilaian |
| Gambaran faktor risiko kejadian preeklamsi pada ibu hamil | Melihat data dengan bantuan rekam medis untuk mengambil data pasien yang mengalami preeklamsia pada ibu hamil serta pengobatan dari catatan rekam medis yang meliputi: | | |
| | Usia | Nominal | Usia <20 Usia 20-35 Usia >35 |
| | Pendidikan | Nominal | Sd Smp Sma PT |
| | Paritas | Nominal | Primigravida Multigravida Grandemultigravida |
| | Pekerjaan | Nominal | Wirasasta Petani Pns Buruh |
| | kehamilan ganda | Nominal | Ada Tidak ada |

| | | |
|---------------------------|---------|--|
| Riwayat preeklamsi | Nominal | Ada Tidak ada |
| Riwayat keluarga | Nominal | Ada Tidak ada |
| Riwayat penyakit penyerta | Nominal | DM Jantung Hipertensi Tidak ada |

G. Alat dan metode pengumpulan data

Alat penelitian adalah instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, sedangkan metode penelitian adalah tehnik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010 :191). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data dari rekam medis di RSUD Sleman Yogyakarta .

H. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan bantuan komputer langkah –langkah yang harus dilakukan dalam pengelolaan data

a. Memeriksa data (*editing*)

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukanya penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010 : 176)

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah semua kuesioner diedit atau disuting,selanjutnya dilakukan peng kodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2010: 177).

1) Untuk variabel usia diberi:

Kode 1: <20 tahun

Kode 2: 20-35 tahun

Kode 3: >35 tahun

2) Untuk variabel pendidikan di beri :

Kode 1: Sd

Kode 2: Smp

Kode 3: Smk

Kode 4: Perguruan tinggi

3) Untuk variabel pritas diberi:

Kode 1: Primigravida

Kode 2: Multigravida

Kode 3: Grandemultipara

4) Untuk variabel pekerjaan

Kode 1: Wirasasta

Kode 2: Petani

Kode 3: Pns

5) Untuk variabel riwayat keluarga

Kode 1: Ada

Kode 2: Tidak ada

6) Untuk variabel riwayat penyakit penyerta

Kode 1: DM

Kode 2: Jantung

Kode 3: Hipertensi

Kode 4: Tidak ada

7) Untuk variabel kehamilan ganda

Kode 1: Ada

Kode 2: Tidak ada

c. Memasukan data (*entry*)

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau komputer (Notoadmodjo, 2010 :177).

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi proses ini disebut pembersihan data (*datacleaning*) (Notoadmodjo, 2010).

e. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulasi data yang sudah ada di hitung jumlahnya berdasarkan variabel dan kategori penelitian, sehingga frekuensi setiap data berdasarkan variabel dapat diketahui.

2. Analisa data

Proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lain-lain sehingga dapat mudah dipahami dan disampaikan ke orang lain (Sugiyono, 2012). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang menggunakan satu variabel. Berikut cara menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah Variabel

N : Jumlah Sampel

I. Etika penelitian

Etika membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang diperlukan dalam kelompok masyarakat termasuk masyarakat profesional. Sedangkan etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang ditetapkan dalam kegiatan penelitian dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoadmodjo, 2010 :202).

1. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya di beri symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

2. *Confidentialy*(kerahasiaan)

Informasi atau hal-hal yang terkait dnan responden harus dijaga kerahasiaanya peneliti atau pewawancara tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti tentang responden di luar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian

3. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela ,tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden sampel akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

4. Keadilan

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul kepada pembimbing yang telah disetujui dengan judul gambaran faktor resiko kejadian preeklamsi pada ibu hamil di RSUD Sleman Yogyakarta.

- a. Sejalan dengan penyempurnaan proposal, setelah pembimbing menyetujui tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin studi pendahuluan ke PPPM.
- b. Peneliti mengantarkan surat ke KESBANG, kemudian mendapatkan surat tebusan ke beberapa tempat yang berkaitan dengan perizinan penelitian.

- c. Peneliti mengantarkan surat tebusan ke kantor BAPPEDA, kemudian ke Dinas Kesehatan Sleman untuk mendapat surat rekomendasi penelitian.
- d. Setelah mendapat surat tebusan dari Dinas Kesehatan Sleman, peneliti mengantarkan surat tebusan dari BAPPEDA kepada Camat Sleman
- e. Peneliti datang ke RSUD Sleman untuk mengantarkan surat dari BAPPEDA dan surat rekomendasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari diklatpeneliti mengambil data mengenai calon responden
- f. Peneliti menyusun hasil penelitian dan melakukan revisi sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar usulan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan februari 2017 di RSUD Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dengan cara melakukan pengambilan data sekunder yaitu rekam medik ibu hamil yang mempunyai penyakit preeklamsi. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Penelitian ini dilakukan pada bulan 27 Februari 2017 di RSUD Sleman Yogyakarta.
- b. Peneliti datang ke RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan februari 2017 untuk mendapatkan data rekam medis setelah mengajukan surat persetujuan.
- c. Data rekam medis yang tidak lengkap atau tidak sesuai tidak akan di gunakan oleh peneliti. Persamaan persepsi peneliti dengan tim peneliti lainnya (yang membantu penelitian) dalam pengambilan data rekam medik.
- d. Meminta bantuan kepada petugas kesehatan yang berjaga jika

Terdapat data yang tidak jelas dibaca.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi SPSS. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA